Anita Sari, Ria Riskania, 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Buku Harian Berdasarkan Pengalaman Pribadi Menggunakan Model Pembelajaran Peta Pikiran *(Mind Map)*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Dr. Subyantoro, M.Hum, Pembimbing II: Drs. Hari Bakti M, M.Hum.

Kata kunci: keterampilan menulis buku harian, model pembelajaran peta pikiran, dan pengalaman pribadi.

Pembelajaran keterampilan menulis diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Siswa diharapkan mampu menuangkan gagasan atau idenya secara tepat sehingga dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas. Keterampilan menulis buku harian siswa kelas VII C SMP N 1 Banyubiru masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis buku harian disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari penyampaian materi yang digunakan guru belum dapat menfasilitasi siswa sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Pencapaian skor siswa tidak dapat mencapai ketuntasan yang ditentukan guru, yaitu 80. Hanya mencapai 62,03 dan dinyatakan belum memenuhi ketuntasan yang ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha untuk mencari solusi terhadap masalah di atas melalui pengajaran menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi dengan menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)*. Pemilihan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)* merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis buku harian siswa kelas VII C SMP N 1 Banyubiru.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimanakah tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)* yang berorientasi pada keterampilan menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi?, 2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis buku harian siswa kelas VII C SMP N 1 Banyubiru setelah mengikuti pembelajaran menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)*?, dan 3) bagaimanakah perubahan tingkah laku siswa kelas VII C SMP N 1 Banyubiru setelah mengikuti pembelajaran menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)*?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang dilaksanakan pada siswa kelas VII C SMP N 1 Banyubiru. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis buku harian siswa kelas VII C SMP N 1 Banyubiru. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi dan penggunaan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)*. Pengumpulan data pada tahap prasiklus menggunakan teknik tes, sedangkan siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Tes yang digunakan adalah tes perbuatan berupa pengugasan menulis buku harian, sedangkan instrumen nontes yang digunakan berupa deskripsi perilaku ekologis, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data dengan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)* rata-rata nilai 24,66. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata menulis buku harian sebesar 62,03, atau belum mencapai nilai ketuntasan yang ditentukan oleh guru. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,42 dengan rata-rata sebesar 73,45, nilai rata-rata siklus I

juga belum mencapai ketuntasan yang ditentukan dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,64 dengan rata-rata sebesar 86,69, nilai rata-rata siklus II sudah memenuhi nilai ketuntasan yang ditentukan guru. Peningkatan keterampilan menulis buku harian siswa ini juga diikuti dengan perubahan tingkah laku negatif menjadi tingkah laku positif. Pada siklus II siswa terlihat senang dan menikmati pembelajaran, meraka semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, simpulan yang dapat diambil adalah keterampilan menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas VII C SMP N 1 Banyubiru mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)* dan tingkah laku siswa mengalami perubahan dari tingkah laku negatif menjadi positif. Saran yang dapat diberikan peneliti antara lain: (1) guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)* dalam pembelajaran keterampilan menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi; (2) pembelajaran menggunakan model pembelajaran peta pikiran *(mind map)* dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru bidang studi lain dalam pelajaran bidang garapannya; (3) para praktisi dan peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan model pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif model pembelajaran untuk pembelajaran menulis.

PERPUSTAKAAN
UNNES